



PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA SIPUPUS LOMBANG KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Oleh

Khoiruddin Saleh Siregar^{1*}, Faiz Rudi Gultom², Desi Rahma Dani Srg³, Nur Elida Nasution⁴, Putri Romaito⁵, Rahmi Laila Hidayani⁶, Kasmuddin Harahap⁷

^{1*2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

⁷ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: khoir_saleh_siregar@yahoo.com

Article info:

Diterima: 09 Januari 2023

Disetujui: 10 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Pemuda sebagai jembatan antara generasi sudah selayaknya memiliki nilai-nilai luhur, bertingkah laku baik, berjiwa membangun, cinta tanah air, memiliki visi dan tujuan positif. Ditengah arus perkembangan teknologi dengan adanya pengaruh budaya barat, pemuda harus bisa mempertahankan tradisi dan kearifan lokal sebagai cara mempertahankan identitas bangsa. Setiap daerah memiliki kearifan lokalnya tersendiri yang diyakini sebagai tolak ukur dalam mewujudkan masyarakat yang harmonis. Seperti halnya gotong royong yang sudah menjadi agenda suatu masyarakat dalam menciptakan kebersihan, baik kebersihan tempat tinggal, mesjid, maupun tanah pemakaman. Pemuda yang bertempat tinggal di Desa Sipupus lombang dipilih sebagai tempat pemberdayaan dilatarbelakangi adanya kesenjangan antara pemuda dengan orang tua dalam mengambil peran sebagai anggota masyarakat. Salah satu contoh yaitu, pemuda setempat kurang aktif untuk ikut serta menjaga kebersihan lingkungan Desa. Kurang aktifnya peran pemuda di Desa tersebut diakibatkan organisasi pemuda setempat sudah lama tidak berfungsi. Organisasi tersebut dalam istilah daerah dinamakan Naposo Nauli Bulung (NNB) yang menjadi wadah pemuda setempat dalam menyalurkan ide-ide kreatif. Langkah pertaman yang akan tim pengabdian lakukan adalah menghidupkan kembali Organisasi Naposo Nauli Bulung tersebut dengan memilih ketua organisasi beserta jajaran yang diperlukan dengan sistem musyawarah. Setelah terpilihnya ketua oraganisasi Naposo Nauli Bulung langkah selanjutnya yaitu menentukan agenda kegiatan terkait apa saja yang akan dilaksanakan dalam satu periode kepengurusan atau selama satu tahun di Desa Sipupus lombang. Agenda tersebut terdiri dari bersih-bersih lingkungan seperti kebersihan Mesjid, kebersihan Lingkungan Sekitar, kebersihan tanah pemakaman umum, ikut serta membantu persiapan pesta pernikahan, membuat posko siskamling, membuat nama jalan atau gang desa, membuat sabun cuci piring yang ramah lingkungan. Untuk merealisasikan agenda kegiatan yang dibuat, tim pengabdian tidak melepas begitu saja, akan tetapi tim pengabdian ikut serta dalam merealisasikan kegiatan tersebut selama satu bulan dengan tinggal sementara di rumah warga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pemuda, Desa Sipupus Lombang

1. PENDAHULUAN

Sebagai warga negara yang memiliki kepedulian terhadap kelangsungan bermasyarakat yang megedepankan kepentingan bersama peran pemuda sangat dibutuhkan. Karena pemuda memiliki posisi

yang netral dalam proses bermasyarakat tersebut. Dikatakan posisi netral pemuda dianggap masih dalam posisi berpikir jernih yang mengepankan kepentingan bersama dan adanya keterhubungan nilai-nilai pendidikan yang mereka pelajari di sekolah dengan lingkungan bermasyarakat. Seperti yang tertuang dalam Undang Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16 tentang peran pemuda yaitu: “Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.” Dalam masyarakat sangat diperlukan peran pemuda sebagai penerus nilai-nilai luhur budaya bangsa, sebagai pondasi dan kekuatan moral, agen perubahan ke arah yang lebih baik.

Ditengah perubahan zaman yang begitu pesat, pertumbuhan teknologi yang tidak bisa dikontrol memiliki dampak terhadap peran pemuda dalam bermasyarakat. Salah satu dampak dari perubahan tersebut adalah munculnya sifat ketidakpedulian, hal ini dilatarbelakangi dengan adanya kebiasaan pemuda yang lebih senang bermain dengan alat-alat elektronik seperti Hand Phone. Tentu ini akan menjadi kesenjangan di kalangan pemuda khususnya di Desa Sipupus Lombang Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Suryadi (2014, hlm. 45) mengemukakan bahwa permasalahan pemuda yaitu menurunnya jiwa idealisme, patriotisme, dan nasionalisme serta kekurangan pastian generasi muda tentang masa depan, belum seimbang jumlah generasi muda dengan fasilitas pendidikan yang tersedia, kurangnya kesempatan dan lapangan kerja, masalah gizi rendah menjadi hambatan bagi perkembangan kecerdasan dan pertumbuhan badan, banyaknya perkawinan dibawah umur, generasi muda yang menderita tuna fisik, mental dan sosial, dan pergaulan termasuk penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

Dalam masyarakat, pemuda merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber bagi pembangunan bangsa karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan. Seperti yang diungkapkan oleh Mangunhardjana (1986, hlm. 17) bahwa: Kaum muda yang ada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan serta dalam situasi yang berbeda yang tidak selalu mudah, merupakan bagian dari keseluruhan bangsa. Oleh karena itu mereka tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan bangsa. Proses sosialisasi pemuda dapat membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri. Proses sosialisasi berawal dari dalam keluarga. Melalui proses sosialisasi, pola pikir pemuda akan berwarna dan beragam, pemuda menjadi tahu bagaimana ia bertingkah laku di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan budayanya.

Berkaitan dengan hal tersebut, Mangunhardjana (1989, hlm. 14) menyatakan bahwa : Perkembangan sosial kaum muda menyangkut perluasan jalinan hubungan dengan orang lain. Dengan lewatnya umur kanak-kanak dan berkat pertumbuhan fisik mereka, pergaulan kaum muda tidak terbatas lagi dengan orang-orang dalam lingkungan keluarga, tetapi meluas ke teman-teman sebaya, orang-orang di lingkungan tempat tinggal dan masyarakat luas. Perubahan dan kondisi masyarakat sebagai penentu peranan pemuda yang ditentukan oleh kemampuannya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada setiap jamannya, sehingga tidak ketinggalan informasi yang pada akhirnya bisa mengatasi dan mempersiapkan solusi yang tepat. Manusia pada dasarnya selalu hidup di dalam suatu lingkungan yang serba berpranata. Artinya segala tindak tanduk atau perilaku manusia senantiasa diatur menurut cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama.

Dalam pendidikan Indonesia adanya suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan bermasyarakat yaitu ilmu antropologi yang mempelajari tentang pranata sosial atau institusi sosial yang mengakomodir kepentingan manusia agar dapat memenuhi kebutuhan dalam hidup di tengah-tengah masyarakat. Selain memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat, pranata sosial dapat pula menjadi sarana untuk pembangunan karakter bangsa, karena dalam pranata sosial tersebut terkandung nilai-nilai diantaranya gotong royong, tanggung jawab, ketaatan terhadap ajaran agama, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan kata lain, pranata sosial adalah sistem hubungan sosial yang terorganisir dan mengejawantahkan nilai-nilai serta prosedur umum yang mengatur dan memenuhi kegiatan pokok dalam masyarakat. Kaitan antara pemuda dengan budaya adalah bahwa budaya dalam arti luas dianggap sebagai pengetahuan dan nilai-nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi dalam sebuah kelompok sosial. Pemahaman nilai-nilai sebagai unsur dan hakikat kebudayaan sangat penting dalam mempelajari antropologi budaya.

Nilai-nilai budaya adalah jiwa dari kebudayaan dan menjadi dasar dari segenap wujud kebudayaan. Di samping itu, nilai-nilai kebudayaan diwujudkan dalam bentuk tata hidup yang merupakan kegiatan manusia yang mencerminkan nilai budaya yang dikandungnya. Bentuk nilai budaya yang bersifat gotong royong yang sering digaungkan tertuang dalam kehidupan sehari-hari dengan bentuk adanya tolong menolong di kehidupan bermasyarakat. Jika hal ini dikaitkan dengan budaya masyarakat Batak Angkola, kegiatan tersebut sering dijumpai seperti membantu keluarga yang sedang melakukan pesta pernikahan maupun membantu keluarga yang sedang mengalami kemalangan. Selain itu adanya kegiatan gotong royong yang sudah menjadi agenda suatu masyarakat dalam menciptakan kebersihan, baik kebersihan tempat tinggal, mesjid, maupun tanah pemakaman. Pemuda yang bertempat tinggal di Desa Sipupus lombang dipilih sebagai tempat pemberdayaan dilatarbelakangi adanya kesenjangan antara pemuda dengan orang tua dalam mengambil peran sebagai anggota masyarakat. Salah satu contoh yaitu, pemuda setempat kurang aktif untuk ikut serta menjaga kebersihan lingkungan Desa. Kurang aktifnya peran pemuda di Desa tersebut diakibatkan organisasi pemuda setempat sudah lama tidak berfungsi. Organisasi tersebut dalam istilah daerah dinamakan Naposo Nauli Bulung (NNB) yang menjadi wadah pemuda setempat dalam menyalurkan ide-ide kreatif.

A. PROFIL DESA

Desa Sipupus lombang adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Padang Bolak Julu. Kabupaten Padang Lawas Utara. Provinsi Sumatera Utara.

Batas Wilayah

Sebelah Timur : Desa sunggam

Sebelah Selatan : Desa balimbing

Sebelah Barat : Desa sipupus dolok

Sebelah Utara : Desa Padang bujur

Status Desa : Perdesaaan

Jumlah Penduduk : 671 Jiwa

Laki-Laki : 343 Jiwa

Perempuan : 328 Jiwa

Jumlah Sekolah

SD : 0 Unit

SMP : 1 Unit

SMA : 1 Unit

Jumlah Sarana Kesehatan

Rumah Sakit : 0 Unit

Postu : 1 Unit

Posyandu : 0 Unit

Jarak Desa Ke Kantor Camat/Bupati

KeKantor Camat : 10 Km

Ke Kantor Bupati : 14 Km

Jumlah Sarana Ibadah

Masjid : 1 Unit

Surau : 1 Unit

Sember Penghasilan Utama Sebagian

Besar Penduduk : Pertanian – Peternakan

Jumlah Presentase Rumah Tangga Usaha Pertanian

Tanaman Pangan : 70,00 %

Perkebunan : 60,13 %

Peternakan : 30,70%

2. METODE PENGABDIAN

Penguatan pemahaman masyarakat pemuda di wilayah Desa Sipupus lombang Kecamatan Padang Bolak Julu. Kabupaten Padang Lawas Utara. Provinsi Sumatera Utara dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Survey

Survey digunakan untuk mengetahui kondisi terkini yang terjadi di lokasi kegiatan, seperti ingin mengetahui permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan lingkungannya atau untuk mengetahui potensi yang terdapat di lokasi kegiatan.

2. Ceramah

Metode ceramah ini digunakan untuk kegiatan seperti sosialisasi, pengajaran, penyampaian materi.

3. Bimbingan

Bimbingan digunakan untuk memberikan arahan yang tepat dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa foto-foto dan dokumen terkait dengan wilayah Desa Sipupus lombang.

5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Alat dan bahan yang digunakan untuk menyampaikan materi pengabdian adalah sound system (pengeras suara) yang digunakan oleh pemateri dalam menyampaikan materi pelatihan baik melalui ceramah maupun praktek. Laptop dan LCD serta layar, digunakan sebagai media penyambung informasi antara pemateri dengan peserta pelatihan. Penyampaian materi pelatihan (teori) dilakukan dengan ceramah dan tanya jawab serta praktek sebagai aplikasi dosen sebagai pelaksana terlibat baik dalam membawakan materi teori maupun praktek. Materi yang disampaikan adalah “peran pemuda dalam bermasyarakat” dibawakan oleh Khoiruddin Saleh Siregar, M.Pd selama 1 (Satu) jam. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab yang diikuti oleh semua peserta. Kemudian dilanjutkan dengan materi cara “membentuk organisasi di wilayah desa” dibawakan selama 1 (Satu) jam. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab dan diikuti semua peserta.

Selanjutnya pembentukan kembali organisasi pemuda yang disebut dengan “Naposo Nauli Bulung” atau NNB dalam Bahasa daerah. Pemilihan ketua Naposo Nauli Bulung Desa Sipupus lombang ini berlangsung dengan baik. Terlebih dahulu adanya pendaftaran calon ketua, penyampaian visi dan misi, pemilihan langsung, setiap pemuda memiliki hak suara untuk menentukan siapa yang lebih layak untuk menjadi ketua Naposo Nauli Bulung pada periodenya. Kegiatan ini dilakukan Mahasiswa beserta dengan pemuda yang bertempat tinggal di Desa Sipupus lombang. Setelah ketua terpilih adanya pelantikan ketua Naposo Nauli Bulung yang dihadiri seluruh anggota masyarakat Desa Sipupus lombang.

Setelah struktur Organisasi Naposo Nauli Bulung tersusun dengan rapi, kemudian dilanjutkan dengan menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan Desa Sipupus lombang. Program kerja tersebut sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana
1	Membersihkan Masjid	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Masjid Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
2	Pembagian masker untuk dibagikan kepada masyarakat, guna pencegahan penyebaran Covid-19	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

3	Kewirausahaan pembuatan sabun cuci piring	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
4	Bersosialisasi membantu persiapan Pesta Pernikahan warga	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
5	Kebersihan TPU	Masyarakat Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
6	Pembuatan pos kamling	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
7	Kebersihan Surau	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
8	Mencari kayu dan papan untuk pembuatan nama gang Pembuatan nama gang	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
9	Membantu warga yang mengadakan pesta dan warga yang sedang kemalangan	Masyarakat Lingkungan Desa sipupus lombang	Desa sipupus lombang	Pemuda Naposo Nauli Bulung Besrta Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Kegiatan yang sudah disusun yang termuat pada tabel di atas, dilaksanakan secara berkala dan bersifat Fleksibel. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan tertuang pada bukti-bukti dokumentasi berikut ini.

1. Proses Pemilihan Ketua Naposi Nauli Bulung



2. Proses Mendirikan Pos Siskamling



3. Proses membantu warga yang sedang mengadakan pesta



4. Proses membersihkan Tempat Pemakaman Umum



Demikian lah beberapa kegiatan yang sudah dilakukan Dosen, Mahasiswa Insitut Pendidikan Tapanuli Selatan bersama dengan Pemuda Naposo Nauli Bulung Desa Sipupus Lombang. Keterbatasan yang dirasakan oleh tim pelaksana adalah tingkat pendidikan formal pemuda setempat masih rendah, sehingga menyulitkan dalam proses transformasi materi pengabdian.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan mendapat sambutan dan tanggapan yang positif dari Kelompok Pemuda Naposo Nauli Bulung Desa Sipupus Lombang. Hal ini terlihat pada kesungguhan dan keseriusan mereka mengikuti materi pengabdian beserta menghidupkan kembali struktur Naposo Nauli Bulung. Membuat program kerja serta melaksanakan program kerja dalam bentuk nyata.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik. (1994). Pemuda Dan Perubahan Sosial. Jakarta. LP3E

Mangunhardjana, A. M. (1989). Pendampingan Kaum Muda. Yogyakarta. Kanisius

Usman H, dan Akbar P.2004. Metodologi Penelitian Sosial. Bumi Aksara. Jakarta.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 1

Suryadi, K. dkk. (2014). Idrus Affandi Pendidik Pemimpin Mendidik Pemimpin Memimpin Pendidik. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia

